

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makna tekstual hadis larangan merusak ekosistem air yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Imam Muslim pada lafaz لَا يُؤْلَنُّ yang mengandung penekanan keras terhadap larangan, serta lafaz أَحَدُكُمْ yang menegaskan bahwa ketentuan ini bersifat *universal* dan berlaku bagi seluruh mukallaf tanpa pengecualian. Lafaz الْمَاءِ الدَّائِمِ masih bermakna umum, maka perlu diperjelas dengan lafaz الَّذِي لَا يَجْرِي sedangkan lafaz الْمَاءِ الرَّائِدِ memiliki makna yang jelas yakni air yang tenang dan tidak mengalir, lafaz تُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ bermakna larangan memanfaatkan kembali air yang telah tercemari untuk mandi maupun bersuci. Para ulama di antaranya Imam al-Nawawi, Ibnu Hajar al-'Asqalani, dan al-Qasṭalani, sepakat bahwa larangan dalam hadis ini tidak terbatas pada buang air kecil semata, melainkan mencakup segala bentuk pembuangan najis ke dalam sumber air.
2. Kontekstualisasi hadis larangan merusak ekosistem air melalui teori *double movement* Fazlur Rahman secara komprehensif dapat menjawab persoalan lingkungan pada masa kontemporer. Analisis konteks historis menunjukkan bahwa larangan Nabi SAW muncul sebagai respons terhadap kebiasaan masyarakat Arab yang berpotensi mencemari sumber air tergenang yang sangat terbatas dan bersifat vital bagi

kelangsungan hidup komunitas. Berdasarkan analisis konteks historis ini menghasilkan tiga ide moral *universal*, yakni perlindungan terhadap sumber daya publik, pencegahan kemudharatan, dan pemeliharaan kebersihan lingkungan sebagai respon persoalan pencemaran air kontemporer seperti limbah industri dan limbah domestik, sehingga relevansi hadis justru semakin kuat pada masa modern sebagai landasan etis dan keagamaan dalam pengelolaan lingkungan dan perlindungan ekosistem air demi kemaslahatan seluruh umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis sarankan penelitian ini dapat dijadikan pijakan awal bagi para akademisi dan peneliti di bidang ilmu hadis dan studi Islam untuk mengembangkan kajian ekoteologi Islam yang lebih mendalam dan komprehensif. Masih banyak hadis-hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang belum dikaji secara serius melalui pendekatan kontekstualisasi modern, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang lebih luas cakupannya, tidak hanya terbatas pada ekosistem air tetapi juga mencakup ekosistem tanah, udara, hutan, dan keanekaragaman hayati.

Penulis juga menyarankan lembaga pendidikan Islam, baik pesantren, madrasah, maupun perguruan tinggi Islam, untuk mengintegrasikan nilai-nilai ekoteologi ke dalam kurikulum pendidikan. Kesadaran terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam, sehingga

generasi muslim ke depan tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang kuat tetapi juga memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi kekhalifahan di muka bumi.

Penulis juga menyarankan bagi masyarakat umum agar meningkatkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan, khususnya ekosistem air, bukan sekadar persoalan teknis atau kebijakan semata, melainkan kewajiban keagamaan yang berlandaskan pada ajaran Nabi SAW. Hadis ini dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari seperti tidak membuang sampah dan limbah rumah tangga ke sungai atau saluran air merupakan bentuk nyata pengamalan nilai-nilai hadis ekoteologi dalam kehidupan modern yang sejalan dengan prinsip pencegahan kemudharatan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujiyono. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath al-Bari: Syarah Shahih al-Bukhari*. Diterjemahkan oleh Gazirah Abdi Ummah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Al-Ayni, Badr al-Din Mahmud ibnu Ahmad. *'Umdat al-Qari Syarh Shahih al-Bukhari*. Jil. 3. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi, 2003.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007.
- Al-Khatib, M. Ajjaj. *Ushul al-Hadis: 'Ulumuhu wa Musthalahuh*. Beirut: Dar al-Fikr, 2006.
- Al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.
- Al-Nasai, Ahmad bin Shu'ayb. *Sunan al-Nasai*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Qazwaini, Muhammad bin Yazid bin Majah. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Sijistani, Abu Daud. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Tirmizi, Muhammad bin Isa. *Sunan al-Tirmizi*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Al-Zabidi, Muhammad Murtaḍa al-Ḥusaini, *Taj al-'Arus min Jawahir al-Qamus*, (Kuwait: Wizarat al-'Ilam, 1986)

- Amri, Khairul. "Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam." *Mumtaz: Education Management and Islamic Studies* 2, no. 1 (2022).
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Syarah Shahih Muslim*. Diterjemahkan oleh Wawan Djunaedi Soffandi. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Andrini, Mike. "Etika Ekologis Islam: Landasan Moral Pemeliharaan Lingkungan Hidup dalam Al-Qur'an dan Hadis." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 4 (2025).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Ekoteologi." *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Diakses 11 Mei 2026. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Hadis." *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Diakses 11 Mei 2026. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Bisri, Khasan. *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Pendidikan Islam dan Aktualisasinya dengan Dunia Modern: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Bandung: Nusamedia, 2021.
- Fadhilah, Arriel, dan Riyanto Haribowo. "Analisis Kualitas Air berdasarkan Tata Guna Lahan di Sungai Bango." *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air* 3, no. 2 (2023).
- Fahmi, Moch Choirul. *Membaca Hadis-Hadis Ekoteologi: Harmoni Tuhan, Manusia dan Alam dalam Pandangan Ekoteologi Seyyed Hossein Nasr*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2025.
- Febrita, Joana, dan Dwina Roosmini. "Analisis Beban Pencemar Logam Berat Industri terhadap Kualitas Sungai Citarum Hulu." *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* 7, no. 1 (2022).
- Febriani, Nur Arfiyah. "Prinsip La Dharar Wa La Dhirar dalam Perlindungan Lingkungan Hidup." *Al-Ahkam* 29, no. 1 (2019).

Fikriyati, Ulya. "Orientasi Konservasi Lingkungan dalam Ekologi Islam." *Jurnal Bimas Islam* 10, no. 2 (30 Juni 2017).

Hamzawi, Adib. "Elastisitas Hukum Islam; Kajian Teori Double Movement Fazlur Rahman." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2016).

Hibatullah, Alif, Masruhan, dan Nafi Mubarak. *Konsep Pemilihan Pemimpin dalam al-Qur'an: Tafsir Kontekstual Perspektif Fazlur Rahman*. Surabaya: The UINSA Press, 2025.

Hitti, Philip K. *History of The Arabs: Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005.

Ibnu al-Salah. *Marifah Anwa Ulum al-Hadits*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.

Istianah. "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis." *Riwayah* 1, no. 2 (2015).

Karim, Abdul, Zuhurul Fuqohak, dan Ahmad Atabik. "Strategi Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadis." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 2 (2022).

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Ekoteologi: Mengamalkan Iman, Melestarikan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2025.

Leonard, Franita, Wahyuni, dan Hasanuddin. "Identifikasi Risiko Pencemaran Air Limbah Domestik." *Jurnal Media Teknik Sipil* 2, no. 1 (2024).

Lutfiyah, Siti Khumairotul, dan Mohamad Kurjum. "Analisis Hadis tentang Ekoteologi dan Relevansinya dalam Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pendidikan Sekolah Alam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2024).

Manzur, Ibnu. *Lisan al- Arab*, Qum: Intisyarat al-Hauzah, 1985.

- Masinambow, Yornan, dan Yuansari Octaviana Kansil. "Kajian Mengenai Ekoteologi dari Perspektif Keugaharian." *Shamayim: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* (2021).
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: LP2M UPN Yogyakarta Press, 2020.
- Murrahman, Halim, Firdaus, dan Duski Samad. "Menuju Fikih Hijau: Pembacaan Eko-Hermeneutika terhadap Ayat-Ayat Kosmologi Al-Qur'an." *Advances in Education Journal* 2, no. 1 (2025).
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS, 2010.
- Mustaqim, Abdul. "Teologi Bencana dalam Perspektif al-Quran." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (2015).
- Musthofa. "Kosmologi dalam Perspektif Tafsir Izwaji." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 7, no. 2 (2020).
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish, 2014.
- Nugroho, Yohanes Dwi. "Membenahi Hubungan Manusia dengan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Metafisika Whitehead." *Jurnal Filsafat Indonesia* 8, no. 1 (2025).
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- Rahman, M. Taufiq. "Maqasid Al-Syari'ah dan Pelestarian Lingkungan Hidup." *Al-Qanun* 21, no. 2 (2018).
- Ridwanuddin, Parid. "Ekoteologi dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi." *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* (2017).

Romli. "Pesan al-Quran tentang Akhlak (Analisis Hermeneutis Double Movement Fazlur Rahman terhadap al-Quran Surat al-Hujurat Ayat 11-13)." *Diya al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan Hadits* (2017).

Rosi, Fauzi Fathur, dan Iza Mukaromah. "Kosmologi Qur'ani dalam Surah Al-Nahl: Analisis Tafsir Ilmiah Perspektif Zaghlul Al-Najjar." *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 11, no.1 (2026).

Saddad, Ahmad. "Paradigma Tafsir Ekologi." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2017).

Said, Hasani Ahmad, dan Muhammad Umair. "Fazlur Rahman dan Teori Double Movement: Definisi dan Aplikasi." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2023).

Sakka, Abdul Rahman, dan Aisyah Kara. "Ekoteologi dalam Perspektif Hadis Relevansinya terhadap Etika dan Hukum Lingkungan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 6 (2025).

Sifa, Layyinat. "Ghibah dalam Entertainment Perspektif Hadis (Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman)." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 7, no. 2 (2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suprihatin. "Penurunan Kualitas Air Akibat Aktivitas Permukiman." *Jurnal Sumber Daya Air* 8, no. 2 (2012).

Syafira, Mawaddah. *Menelusuri Jejak Ekoteologi dalam Tafsir Al-Misbah Perspektif Muhammad Quraish Shihab*. Skripsi. UIN Suska Riau, 2024.

Syaikh, Ahmad. "Etika Lingkungan dalam Islam dan Implementasinya terhadap Pelestarian Alam." *Jurnal Analisa* 20, no. 1 (2013).

Syukri, Ahmad. "Metodologi Tafsir al-Qur'an Kontemporer dalam Pemikiran Fazlur Rahman." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* (2005).

Wikaldi, Aldi, dan Rasyid Alhafizh. "Hadis dan Kesalehan Ekoteologi: Studi Living Hadis pada Ceramah Fahrudin Faiz tentang Menjaga Alam." *Journal Sains Student Research* 3, no. 3 (2025).

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 1989.

Yustiani, Yonik Meilawati, Lili Mulyatna, dan Ali Anggadinata. "Studi Identifikasi Kualitas Air dan Kapasitas Biodegradasi Sungai Cibaligo." *Infomatek* (2020).

Zakariya, Ahmad Ibnu Faris Ibnu, *Mu'jam Maqayīs al-Lughah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1979)

Zeed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zumaro, Ahmad. "Ekoteologi Islam (Studi Konsep Pelestarian Lingkungan dalam Hadis Nabi SAW)." Disertasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.